

**PERBANDINGAN PENALARAN DAN KOMUNIKASI MATEMATIS
SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA YANG
DIAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
ANCHORED DAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK TALK WRITE DI KELAS VII SMP PGRI 9 SIDOARJO**

Oleh:
Egi Setya Nugraha

ABSTRAK

Pembelajaran matematika di sekolah berorientasi pada tercapainya tujuan pembelajaran matematika, dua diantaranya adalah kemampuan penalaran dan komunikasi matematis. Kemampuan penalaran matematis adalah kemampuan menjalankan prosedural penyelesaian masalah secara matematis dan menjelaskan atau memberikan alasan atas penyelesaian yang dilakukan. Sedangkan kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan menyampaikan ide-ide matematika dalam bentuk tulisan maupun lisan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan penalaran siswa dalam menyelesaikan matematika yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *anchored* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP PGRI 9 Sidoarjo dengan kelas VII B dan VII D sebagai sampel penelitian. Kelas VII B diajar menggunakan pembelajaran *think talk write*, sedangkan kelas VII D diajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Data hasil kemampuan penalaran dan matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dianalisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian kemampuan penalaran matematis dalam memecahkan masalah matematika didapat $Z_{hitung} = 3,53 > Z_{tabel} = 1,96$, maka H_0 ditolak, berarti dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang diajar menggunakan model pembelajaran *anchored* dan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Sedangkan hasil kemampuan komunikasi matematis dalam memecahkan masalah matematika didapat $Z_{hitung} = 1,89 < Z_{hitung} = 1,96$ maka H_0 diterima, berarti dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang diajar menggunakan model pembelajaran *anchored* dan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*.

Kata kunci: Kemampuan Penalaran Matematis, Kemampuan Komunikasi Matematis, Pemecahan Masalah Matematika, Model Pembelajaran *Anchored*, Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write*